

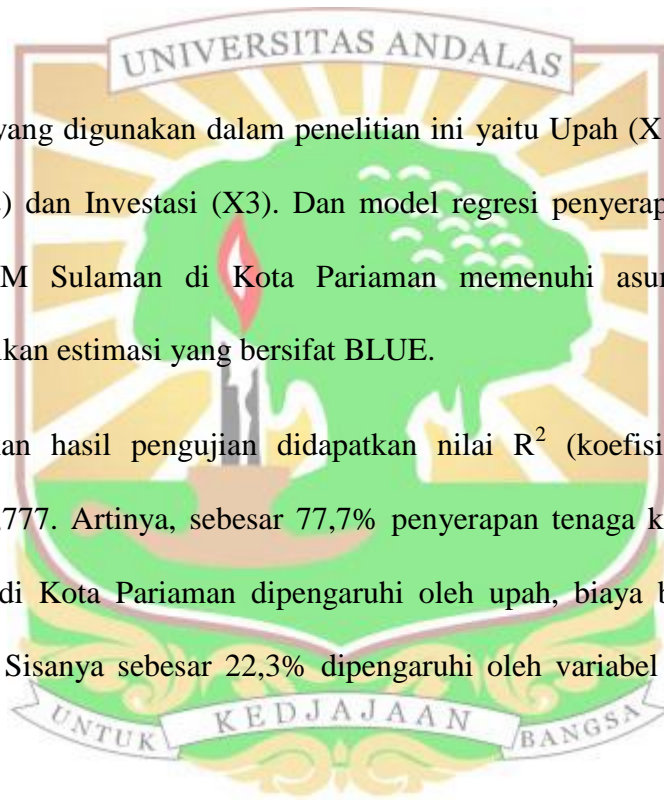
BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh upah, biaya bahan baku dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja pada UKM Sulaman di Kota Pariaman, dengan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Squares*) dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Upah (X1), Biaya Bahan Baku (X2) dan Investasi (X3). Dan model regresi penyerapan tenaga kerja pada UKM Sulaman di Kota Pariaman memenuhi asumsi klasik dan menghasilkan estimasi yang bersifat BLUE.
- b. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,777. Artinya, sebesar 77,7% penyerapan tenaga kerja pada UKM Sulaman di Kota Pariaman dipengaruhi oleh upah, biaya bahan baku dan investasi. Sisanya sebesar 22,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
- c. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Tingkat Upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada UKM Sulaman di Kota Pariaman. Artinya, apabila terjadi kenaikan pada upah maka jumlah tenaga kerja yang terserap pada UKM Sulaman juga meningkatkan.
- d. Biaya bahan baku memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada UKM Sulaman di Kota Pariaman. Artinya,



apabila terjadi peningkatan pada biaya bahan baku maka jumlah tenaga kerja yang terserap maka UKM Sulaman mengalami penurunan.

- e. Investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada UKM Sulaman di Kota Pariaman. Artinya, apabila investasi meningkat maka jumlah tenaga kerja yang terserap juga meningkat.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, beberapa saran yang perlu diberikan untuk agar dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada UKM Sulaman di Kota Pariaman, yaitu :

- a. Hendaknya pengusaha lebih memperhatikan upah yang diterima penyulam disesuaikan dengan standar kebutuhan hidup pekerja dan tidak sewenang-wenang. Dan apabila terjadi penurunan upah sebaiknya pengusaha mendiskusikan terlebih dahulu dengan pekerja serta menyebutkan alasan-alasan yang jelas kenapa upah diturunkan. Sehingga pekerja tidak kecewa dan beralih keperkerjaan yang lain.
- b. Dengan biaya bahan baku yang meningkat, seharusnya pengusaha menjalin hubungan yang baik dengan pemasok atau mencari *patner* kerja agar bahan baku yang didapatkan lebih murah dari harga saat terjadi kenaikan, mencari substitusi bahan baku, meningkatkan harga jual, dan terakhir lebih meningkatkan promosi agar barang yang tersedia dapat lancar terjual.
- c. Dengan investasi yang meningkat seharusnya pengusaha harus lebih mengelola usahanya dengan baik, dan apabila terjadi penurunan investasi biasanya ini disebabkan karena barang yang tersedia tidak terjual. Seharusnya

pengusaha melakukan inovasi terhadap produk baik itu dari segi motif, jenis barang yang dihasilkan dan lainnya, lakukan perluasan pasar dengan sistem online, selalu memperhatikan kualitas produk, dan juga memperhatikan harga produk jangan sampai dijual dengan harga yang terlalu tinggi atau sebaliknya.

- d. Kepada Pemerintah Kota Pariaman diharapkan agar lebih memperhatikan sektor UKM, terutama sektor UKM Sulaman selain sektor pertanian dan perdagangan. Dengan cara memberikan bantuan dana berupa pinjaman atau BLT kepada pengusaha sulaman, memberikan pembekalan berupa pelatihan dan pengembangan skill kepada pengrajin sulaman, dan juga mengadakan pameran-pameran seni yang memperkenalkan produk sulaman dan produk-produk lainnya, sehingga mereka dapat berinovasi dan mengembangkan usahanya dengan baik.

